



PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK OPTIMALISASI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI WILAYAH KELURAHAN PALAM

Nur Rohmah Prihatanti^{1CA}, Hapisah², Isrowiyatun Daiyah³, Megawati⁴,
Ahmad Rizani⁵, Novi Ismarini⁶

^{1,2,3,4,5,6} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
nur.rohmahpri@gmail.com

ABSTRACT

The First 1000 Days of Life is a golden period in which a very rapid process of growth and development occurs starting from the fetus until the child is two years old and does not occur in other age groups. Efforts for maternal and child health, healthy babies and optimal growth and development and to maintain the quality of Indonesia's human resources, productivity and national competitiveness require Communication, Information and Education media as well as effective and efficient record keeping. So, the Ministry of Health stipulates that the Maternal and Child Health Book (KIA Book) is a tool for recording maternal and child health services since pregnant women, childbirth, postpartum, and babies born reach the age of 5 years, including services for immunization, nutrition, child growth and development and family planning. The Ministry of Health has printed and distributed the KIA Book to the regions as much as 94% of the target number of pregnant women, and all Community Health Centers have received the KIA Book distributed by the District/City Health Office. Data from the national health survey (2016) showed that 81.5% of pregnant women said they had a KIA Book, but only 60.5% of them could show a KIA Book. The method for this community service activity is a form of health promotion program and community empowerment through counseling to pregnant women in utilizing the KIA Book. Counseling on the use of the KIA book for optimizing the first 1000 days of life in Palam Village resulted in an increase in knowledge of pregnant women after counseling was carried out. Good knowledge can increase the utilization of the KIA book to be more effective and optimal. There is a need for further evaluation related to pregnant women's knowledge about using the KIA Book.

Keyword: KIA book, Pregnant Women, Children

ABSTRAK

1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan masa periode emas dimana terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat dimulai sejak masa janin sampai anak usia dua tahun dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. Upaya kesehatan ibu dan anak, bayi yang sehat dan bertumbuh kembang optimal serta untuk menjaga kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitas, dan daya saing bangsa diperlukan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta pencatatan yang efektif

dan efisien. Sehingga Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) menjadi alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, nifas, dan bayi yang dilahirkan mencapai usia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB. Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima Buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Data Survei Kesehatan Nasional (2016) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan kepada ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA. Penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA untuk optimalisasi 1000 hari pertama kehidupan di Kelurahan Palam didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan pemanfaatan Buku KIA menjadi lebih efektif dan optimal. Perlu adanya evaluasi lanjut terkait pengetahuan Ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Kata kunci: Buku KIA, Ibu Hamil, Anak

I. PENDAHULUAN

1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan masa periode emas dimana terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat dimulai sejak masa janin sampai anak usia dua tahun dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. Dampak buruk yang dapat timbul akibat kekurangan gizi pada masa ini adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan metabolisme dalam tubuh, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi munculnya penyakit degeneratif (Simanjuntak & Wahyudi, 2021).

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/Menkes/SK/111/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak dijelaskan bahwa upaya kesehatan ibu dan anak, bayi yang sehat dan bertumbuh kembang optimal serta untuk menjaga kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitas, dan daya saing bangsa diperlukan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta pencatatan yang efektif dan efisien. Sehingga Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) menjadi alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, nifas, dan bayi yang dilahirkan mencapai usia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB (Kemenkes, 2004).

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima Buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Data Survei Kesehatan Nasional tahun 2016 menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA (Kemenkes, 2017).

Buku KIA mengintegrasikan beberapa catatan kesehatan di komunitas seperti Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan bayi balita terutama pada 1000 hari pertama kehidupan, kartu imunisasi, kartu ibu dan beberapa hal lainnya. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami, dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA dapat memberikan peran dalam mengoptimalkan 1000 hari pertama kehidupan yang merupakan periode emas (*golden period*).

Mitra Pengabdian masyarakat yang berada di Wilayah Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru adalah ibu hamil yang akan diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA

dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Buku KIA sebagai upaya optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan anak yang dilahirkan.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kebidanan sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan turut mendukung program pemerintah dengan melakukan penyuluhan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan khususnya pada ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA untuk optimalisasi 1000 hari pertama kehidupan. Pemberian pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA ini diharapkan para ibu mampu mengoptimalkan masa 1000 hari pertama kehidupan anak sehingga tercapai generasi yang sehat, bertumbuh kembang optimal, dan produktif berdaya saing.

II. METODE

Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan kepada ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA dengan beberapa langkah yang dimulai dengan Persiapan meliputi persiapan alat dan bahan materi, perijinan tempat pelaksanaan penyuluhan, Ibu hamil yang berada di Wilayah Kelurahan Palam, pembuatan proposal dan materi, melakukan apersepsi tentang Buku KIA dan 1000 Hari Pertama Kehidupan, mempersiapkan undangan dan administrasi. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Langkah ketiga adalah monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan *pre test* sebelum pelaksanaan dan *post test* setelah pelaksanaan penyuluhan kesehatan.

Narasumber penyuluhan kesehatan adalah Dosen dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan Bidan Puskesmas Pembantu Palam, dengan fasilitator kegiatan adalah staf Kelurahan Palam, tenaga kependidikan dan mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Peserta penyuluhan kesehatan pemanfaatan buku KIA adalah Ibu hamil di wilayah Kelurahan Palam sebanyak 13 orang dan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan lokasi di Aula Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya kesehatan ibu dan anak yang sehat dan bertumbuh kembang optimal serta untuk menjaga kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitas, dan daya saing bangsa diperlukan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta pencatatan yang efektif dan efisien. Sehingga Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) menjadi alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, nifas, dan bayi yang dilahirkan mencapai usia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan yang dilakukan di Kelurahan Palam ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sehingga Ibu hamil dapat mengoptimalkan 1000 hari pertama kehidupan anak.

Sistriani, et.al dalam Khumairah (2020) menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan relawan kesehatan tentang pemanfaatan KIA setelah dilakukan pelatihan kesehatan untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA di Kali Bogor Indonesia. Terdapat peningkatan pemanfaatan keterampilan buku KIA terutama tentang pengisian kartu kesehatan dalam Buku KIA, bantuan pengiriman dan pencegahan program komplikasi.

Pemberdayaan keluarga dalam bidang kesehatan khususnya pemantauan tumbuh kembang dengan menggunakan buku KIA perlu dioptimalkan agar masyarakat ikut bertanggung jawab untuk memelihara derajat kesehatan masing-masing anggota keluarga. Hasil penelitian yang telah

dipublikasikan tentang analisis factor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan buku KIA, diperoleh hasil bahwa ibu yang mendapatkan promosi kesehatan berbasis HPM (*Health Promotion Model*) mengalami peningkatan komitmen dalam pemanfaatan buku KIA.

Penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA untuk optimalisasi 1000 hari pertama kehidupan di Kelurahan Palam didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan berdasarkan hasil penilaian pre dan post test sesuai pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	n	%	n	%
Baik	2	45	3	85
Cukup	11	55	10	15

Hasil kegiatan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alini (2021) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden tentang pemanfaatan buku KIA, dengan *p-value* sebesar 0,002.

Penelitian yang dilakukan Maharani, dkk (2019) juga menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

Pemanfaatan buku KIA bisa meningkatkan pengetahuan dan diaplikasikan dalam menjaga kesehatan ibu hamil sehingga meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan. Pemanfaatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu hamil serta keluarganya dengan cara membaca informasi kesehatan di dalam buku KIA.

Buku KIA merupakan sumber literasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap. Informasi kesehatan anak meliputi tanda bayi dan balita sehat, penyakit yang sering dididerita oleh bayi dan balita, pemantauan pertumbuhan, tahap perkembangan bayi dan balita, tanda bahaya pada anak, jadwal imunisasi, jadwal pemberian vitamin A, catatan perkembangan, catatan masalah pertumbuhan, informasi pencegahan kekerasan pada anak. Sehingga dengan membaca buku KIA ibu, kelurga maupun kader kesehatan akan mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat sehingga membantu melakukan deteksi dini komplikasi masalah kesehatan atau masalah tumbuh kembang.

Pemanfaatan buku KIA sangat efektif dalam mengoptimalisasi tumbuh kembang anak dalam 1000 hari pertama kehidupannya sesuai dengan penelitian Ayu (2019) bahwa terdapat hubungan antara efektifitas pemanfaatan buku KIA dengan perilaku ibu sebagai media edukasi, informasi dan komunikasi di Puskesmas Sentosa Baru tahun 2019 dengan nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$). Perilaku ibu yang terdiri pengetahuan, sikap dan praktik terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai sarana komunikasi, edukasi dan informasi mayoritas adalah baik, dengan perilaku yang baik maka ibu/keluarga mampu memanfaatkan buku KIA dengan efektif dan lebih peduli ibu saat masa kehamilan, merawat anak dari bayi sampai balita, serta mampu mencegah hal hal yang tidak diinginkan selama masa kehamilan.

Persepsi yang baik juga sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA sesuai dengan penelitian Risyanti (2022) bahwa persepsi berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas *p-value* = 0,046 ($p < 0,05$). Ibu yang memiliki persepsi positif akan memanfaatkan buku KIA dengan baik sedangkan ibu yang memiliki persepsi negatif cenderung memanfaatkan buku KIA dengan kurang baik.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan tentang Pemanfaatan Buku KIA Untuk Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Wilayah Kelurahan Palam Tahun 2023” bertujuan agar Ibu hamil mampu memanfaatkan buku KIA dengan lebih efektif sehingga dapat mengoptimalkan 1000 hari pertama kehidupan anak. Perlu adanya evaluasi lanjut terkait pengetahuan Ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Bagi tenaga kesehatan disarankan untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya dalam memberikan konseling dan memotivasi ibu bayi untuk lebih aktif membaca buku KIA. Bagi ibu secara berkelanjutan dapat menambah informasi tentang buku KIA dengan cara lebih aktif membaca buku KIA, menayakan hal yang kurang jelas dari buku KIA, dan mengikuti kelas ibu dan bayi sehingga memiliki wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25.
- Ayu, M. S. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagai Media Komunikasi, Edukasi, dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(2), 9–17.
- Kemenkes. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/Menkes/SK/111/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Kemenkes. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khumairah, D., Hidayati, R. W., & Diniyah, K. (2020). *Literature Review Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil*.
- Maharani, K., Qomariyah, & Rahimah, N. (2019). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo*, XI(2).
- Risyanti, B. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil di PMB Bd. E Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, XVI(1), 240–246.
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Edukasi tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Laki-Laki. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(1).